



No. 6186/MD-D/SD-S1/2023

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN MUALLAF
YAYASAN FITRAH MADANI MERANTI
DI KEPULAUAN MERANTI
PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

AZHAR WIDIANTO
NIM. 11940411288

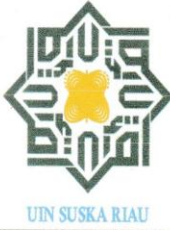
**PROGRAM STRATA (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Azhar Widiyanto

NIM : 11940411288

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Implentasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti Di
Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 02 Oktober 2023
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah :

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Azhar Widiyanto
NIM : 11940411288
Judul : Implementasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti di Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.Sos Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 November 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Azhar Widianto
Nim : 11940411288
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti Di Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Rabu
Tanggal : 05 April 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 April 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 197509192014111001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 13047027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AZHAR WIDIANTO
 NIM : 11940411288
 Tempat/ Tgl. Lahir : Paritnipah, 22 Desember 2001
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : MANAJEMEN DAKWAH

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Implementasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti Di Kepulauan Meranti Provinsi Riau**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 November 2023
 Yang membuat pernyataan



AZHAR WIDIANTO
 NIM. 11940411288



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Azhar Widiyanto
 NIM : 11940411288
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti Di Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 02 Oktober 2023
 Pembimbing,

Muhasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Azhar Widianto
Nim : 11940411288
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Penelitian : Implementasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah .Madani Meranti Dikepulauan Meranti Provinsi Riau

Latar belakang penelitian ini karena adanya kesulitan bagi muallaf dalam menjalankan syariat dan kewajiban Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada Implementasi program pembinaan muallaf di Yayasan Fitrah Madani Meranti, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan Metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi pembinaan muallaf yang diberikan oleh Yayasan berupa (1). Bidang Ekonomi seperti Pemberdayaan lahan dan pembinaan peternakan, (2). Bidang keagamaan seperti belajar berwudhu, sholat dan bidang keagamaan dasar lainnya, (3) Pendidikan, Anak anak muallaf di sekolahkan. Yayasan fitrah Madani Meranti dalam mengimplementasikan program dengan menggunakan metode seperti: (a) metode lisan, (b) dua arah, dan (c) praktek. Dan adapun kendala yang dihadapi oleh Yayasan seperti kebutuhan untuk mengembangkan sumber pendanaan yang berkelanjutan, Kendala dalam pendidikan, kendala dalam bantuan ekonomi yang besar, Minat atau Antusias belajar kurang, baik yang baru masuk islam maupun sudah sejak lama.

Kata Kunci : Implementasi, Pembinaan, Muallaf


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Azhar Widianto
Nim : 11940411288
Department : Manajemen Dakwah
Title : Implementasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti Dikepulauan Meranti Provinsi Riau

The background of this research is due to the difficulties for converts to carrying out Islamic law and obligations in everyday life. This research focuses on the implementation of the converts coaching program at the Fitrah Madani Meranti Foundation. The method the researchers use is qualitative. The method used in this research is the method of interviews, observation and documentation. The results of this study indicate the implementation of converting converts guidance provided by the Foundation in the form of (1). Economic Sector such as land empowerment and husbandry development, (2). Religious fields such as learning ablution, prayer and other basic religious fields, (3) Education, converts' children are sent to school. Yayasan fitrah Madani Meranti implements programs using methods such as: (a) oral method, (b) two-way, and (c) practice. And as for the obstacles faced by the Foundation such as the need to develop sustainable sources of funding, Constraints in education, constraints in large economic assistance, Lack of interest or enthusiasm in learning, both those who have recently converted to Islam and those who have been for a long time.

Keywords: *Implementation, Coaching, Converts*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta alam Dengan bantuan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik yang di beri judul “Implementasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti Di Kepulauan Meranti Provinsi Riau.” shalawat, dan salam menjadi persembahan yang dirindukan kepada Nabi Muhammad SAW, pemimpin umat di dunia dan akhirat, yang telah membawa kita ke zaman ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik bersifat moral maupun material. Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah Imam Bahrurokib dan Ibu marsini tercinta yang merupakan orang tua bagi penulis, kakak-kakak Adina Khairani, S,p, Arni Syahida, S.E, Yumna Arianti dan farhan agustiadi yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Imron Rosidi. M.A., ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan, M. Ag Selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah,

Muhlasin, M,Ag selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr, Masduki M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis.

Muhlasin. M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Bapak dan ibu Dosen yang membantu penulis menyelesaikan pendidikannya di jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan layanan yang baik.

Terima kasih kepada pengurus Yayasan Fitrah Madani Meranti, yang telah memberikan informasi dan data kepada penulis untuk membantu menyelesaikan skripsi dengan lancar.

11. Terima kasih kepada Khairul Anam, M. Taufik, Dwi Hendra, dan Syaifudin yang telah membantu saya saat saya menghadapi kesulitan. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan membantu dalam hal apa pun yang di lakukan.

12. Teman Teman Alumni Man 2 Kepulauan Meranti khususnya kelas D .

13. Teman Teman Angkatan 2019 prodi Manajemen Dakwah terkhusus kelas D. Serta Teman teman Kkn Desa Citra damai kabupaten kepulauan meranti provinsi riau.

14. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada rekan-rekan dan keluarga seiman, dan semua pihak lain yang telah memberikan bantuan, yang tidak dapat penulis sebutkan secara rinci.

Penulis mengakui banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik, saran, dan masukan dari semua orang. Semua kritik dan saran akan mendorong penulis untuk berkarya lebih baik lagi di masa mendatang.

T

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

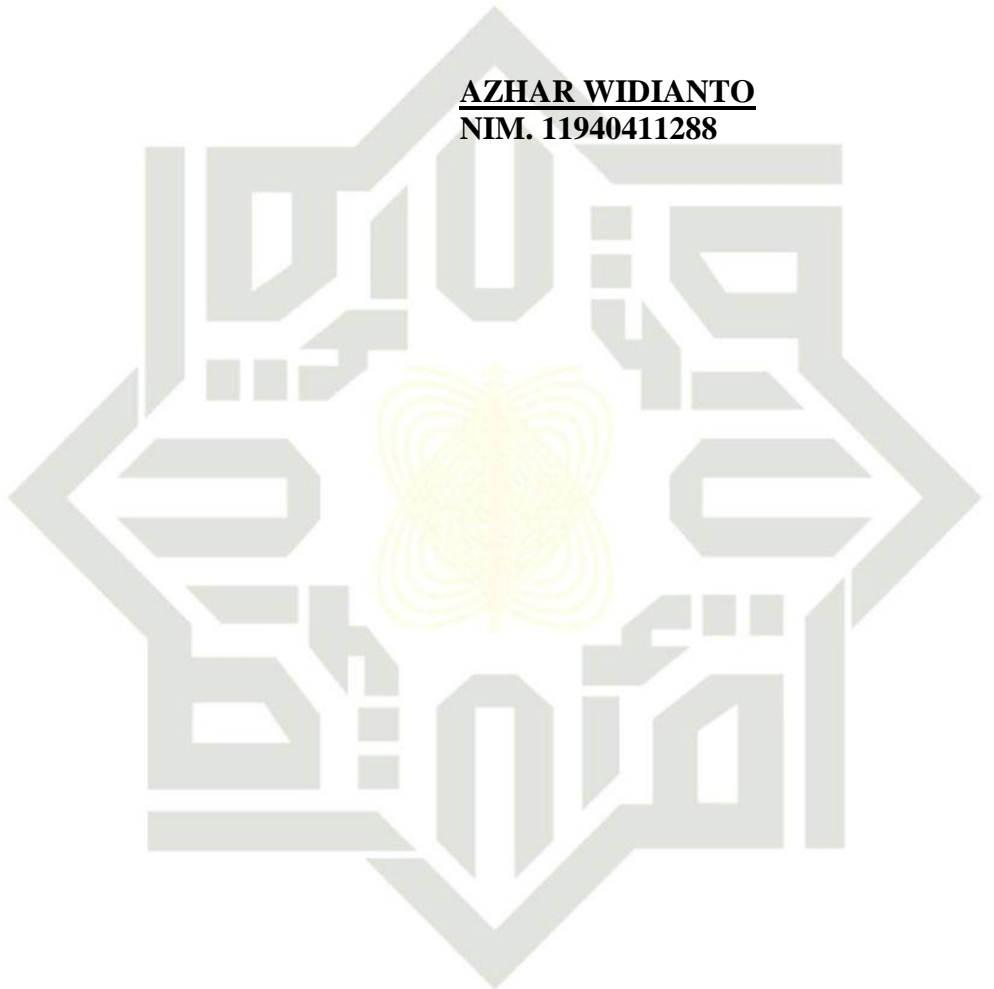
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Amin Ya Robbal'alamiin. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juli 2023
Penulis

AZHAR WIDIANTO
NIM. 11940411288



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTARCT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PEDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitin.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data	27
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Yayasan Fitrah Madai Meranti (YFMM)	32
B. Visi Dan Misi Yayasan fitrah Madani Meranti.....	35
C. Fungsi Yayasan Fitrah Madani Meranti.....	36
D. Alamat Lengkap	37
E. Struktur Organisasi.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

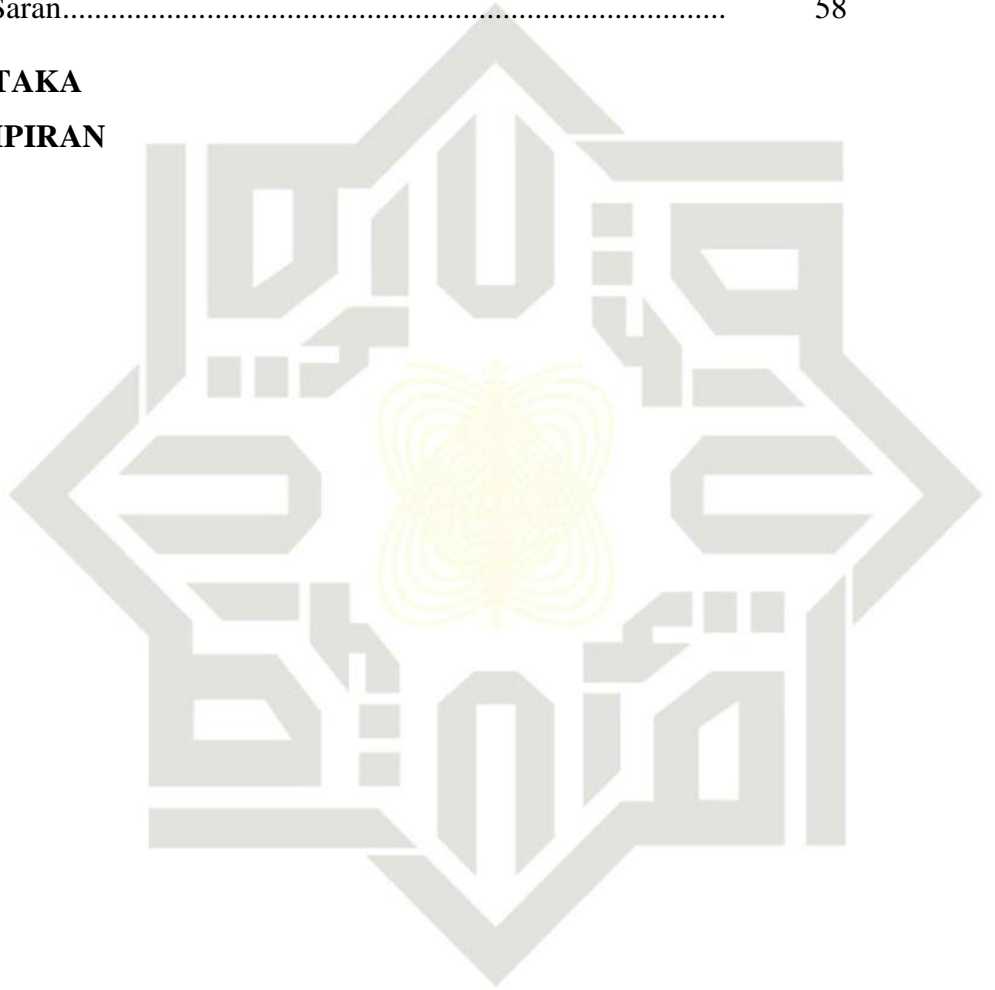
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	51

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

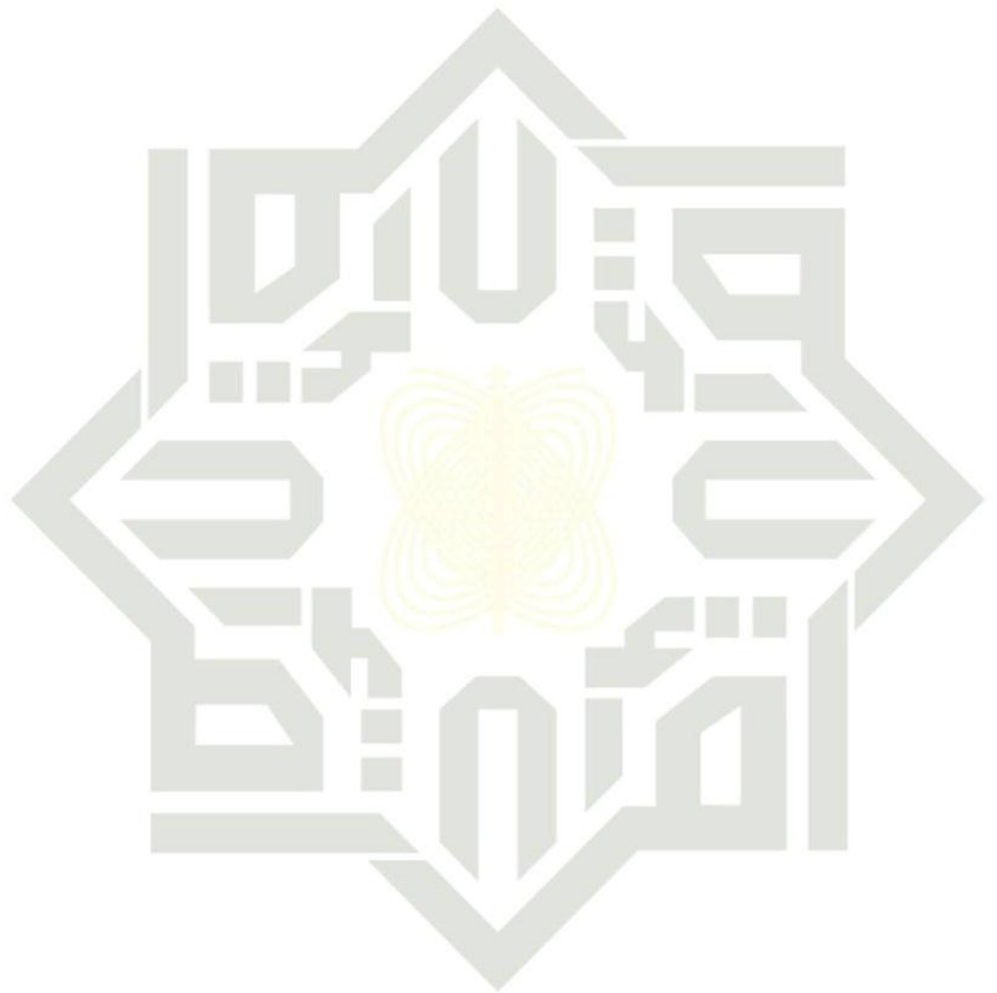
DAFTAR LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Fitrah Madani Meranti	38
Tabel 5.1 Daftar Mullaf YFMM Tahun 2022-2023.....	47



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu istilah yang digunakan untuk menyebut orang yang baru memeluk Islam adalah muallaf; dengan kata lain, mereka yang masuk Islam setelah sebelumnya menganut agama lain disebut muallaf. Sebagai seorang yang baru memeluk Islam harus bisa menyesuaikan dengan aturan agama yang baru dianut. Seorang Muallaf harus menjalankan ajaran atau syariat Islam dengan benar, dimulai dari ibadah shalat lima kali sehari, ibadah puasa pada bulan Ramadhan, pembayaran zakat, haji, mempercayai prinsip-prinsip Syariah, dan Menjalankan yang diwajibkan dalam Syariat islam.

Lazimnya muallaf mempercayai kebaikan, manfaat dan hakikat kebenaran ajaran Islam. Akan tetapi bagi muallaf yang menerima Islam sebagai agama barunya, masih memiliki kesusahan yang mesti diperhatikan dan dituntun agar memiliki pemahaman yang cukup tentang Islam, keimanan dan ketakwaan yang teguh, serta menjalani gaya hidup yang sejalan dengan ajaran Islam.

Setiap Muslim Memiliki hak dan tanggung jawab untuk menyebarkan Islam. Kegiatan dakwah muallaf perlu selalu dilakukan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan pemahaman agama Islam. Hal ini akan menjadikan seseorang sebagai hamba Allah yang beriman.

Dalam Islam, Dakwah bertujuan untuk mengembalikan fitrah manusia kepada agama yang benar, menyadarkan mereka tentang kebenarannya dan mendorong mereka untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.¹

Dalam berdakwah, seseorang harus mengajarkan cara-cara untuk menjadi orang yang bijaksana, unggul, dan selalu dermawan. Islam memiliki maksud untuk membentuk masyarakat yang bebas dari ketidakadilan,

¹ M.Mansyur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan 997 Moral* (Jakarta: Al Aman Press1997), 8.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penindasan, dan kezaliman, sehingga semua orang dapat hidup bersama dengan damai.²

Dakwah seharusnya dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Nabi Muhammad SAW menyampaikan dakwah tanpa membedakan siapapun karena Islam adalah agama yang dapat diakses dan dilaksanakan oleh semua manusia. Namun, di kenyataannya, dakwah tidak dapat tersampaikan ke seluruh masyarakat, terutama di daerah terpencil yang sulit dijangkau.

Menjalankan Kewajiban Islam mungkin masih sulit dan tidak biasa bagi muallaf. Hasil wawancara di bawah ini menunjukkan masalah utama yang dihadapi oleh muallaf di wilayah kabupaten kepulauan meranti.

“Pertama, ada diantara mereka yang sudah muallaf namun mereka tidak pandai sholat, tidak kenal dengan ibadah kurban, Mereka tidak tahu cara zakat, atau berpuasa mereka hanya sekedar Islam. Kedua ada yang sudah Muallaf tapi mereka menikah dengan orang yang beragama lain. Ketiga, ada diantara mereka sepasang suami istri muallaf namun anaknya beragama budhha, ini masalah yang unik mereka menganggap semua agama ini sama.”³

Karena keadaan tersebut, muallaf tidak sepenuhnya ideal dalam medalami dan mengamalkan ajaran Islam secara memadai. Untuk meningkatkan pemahaman teologis dan taraf hidup para mualaf di wilayah tersebut, maka penting untuk menetapkan program yang efisien dan terencana dengan baik bagi para muallaf di wilayah tersebut.

Kegiatan pembinaan muallaf menjadi sangat penting karena Seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari suatu agama tanpa mempelajari dan memahami ajarannya karena merupakan pedoman hidup yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Agar mualaf berhasil menjalankan kewajibannya sebagai Muslim, sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan dukungan yang tepat. Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk membantu mereka mencapai kedalaman iman dan pemahaman yang lebih baik tentang agama, serta memenuhi

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana 2004), 1.

³ Hasil Wawancara dengan Ahmad Fauzi pada tanggal 17 Mei 2023.

kebutuhan rohani dan jasmani yang diperlukan untuk menjadi muslim yang mantap dan teguh dalam menjalankan ajaran agama.

Lembaga yang salah satu fokusnya pada pembinaan muallaf adalah Yayasan Fitrah Madani Meranti. Pada tahun 2011, Inisiatif untuk mendirikan sebuah yayasan dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat muncul atas gagasan para tokoh tentang kerisauan banyaknya misionaris yang masuk ke daerah-daerah di pedalaman kabupaten kepulauan meranti.

Untuk mempertahankan dan mengimbangi pengaruh misionaris, bukan untuk bersaing, yayasan ini didirikan untuk memperkuat masyarakat melalui penguatan iman dan ketakwaan. Gagasan utama yang mendasari yayasan ini berasal dari sekelompok kawan-kawan dengan orientasi dakwah. Mereka bertekad untuk mempertahankan akidah masyarakat di daerah pedalaman yang rentan terhadap upaya budhanisasi dan kristenisasi oleh misionaris.

Dalam rangka menyebarkan ajaran Islam, Yayasan Fitrah Madani Meranti menyelenggarakan beragam kegiatan di desa-desa yang dibawah pengawasannya seperti sonde, sokop, sesap, selat akar, tanjung kedabu, banau, keridi, kepau baru, pacul, dan kampung balak. termasuk memberi dakwah, mendukung kesejahteraan sosial dan pendidikan. Mereka menyelenggarakan berbagai kegiatan di desa-desa tersebut seperti memberikan pelatihan kesehatan, pendidikan, dan bantuan dasar seperti sembako dan pakaian. Tujuannya agar penduduk desa tertarik dan merasa nyaman dengan kedatangan mereka.

Pembinaan muallaf merupakan program yang di terapkan oleh yayasan fitrah madani meranti di kepulauan meranti provinsi Riau untuk menyokong masyarakat dalam menumbuhkan keimanan dan mengerti ajaran agama. Namun, implementasi program pembinaan muallaf ini mungkin belum berjalan dengan baik dan efektif. Maka, perlu adanya penelitian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana implementasi program pembinaan muallaf yang dilakukan oleh yayasan fitrah madani meranti, serta Apa saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendala yang dihadapi dalam implementasi program pembinaan muallaf di wilayah tersebut.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin melakukan penelitian, dan hal yang ingin penulis teliti yaitu dengan judul “Implementasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti Di Kepulauan Meranti Provinsi Riau”. Penelitian tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat lokal dan pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan keagamaan.

B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah pemahaman yang salah tentang judul yang telah disebutkan di atas, penulis menegaskan beberapa istilah penting yang termasuk dalam rumusan judul sebagai berikut:

1. Implementasi

Yang dimaksud Implementasi adalah proses penerapan suatu rencana atau program dalam bentuk tindakan nyata. Ataupun tindakan berdasarkan rencana yang telah direncanakan dengan cermat. Dalam penerapan suatu program, implementasi mencakup semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana.

Implementasi melibatkan langkah-langkah konkret untuk merubah menjadi bentuk nyata. Dalam Proses implementasi ada keterlibatannya dengan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengelolaan rencana sesuai yang sudah ditetapkan.

2. Pembinaan

Pembinaan merupakan proses, cara atau upaya yang dilaksanakan untuk membina, membimbing, atau menyempurnakan agar mencapai tujuan dengan hasil yang baik. Pembinaan juga dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan dengan sadar, terarah, teratur, dan dengan terencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud pembinaan dalam penelitian ini ialah: “bantuan dari individu atau sekelompok orang yang tertuju kepada individu atau sekelompok orang lain melalui materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan mereka.”

3. Muallaf

Yang dimaksud Muallaf adalah istilah yang digunakan dalam melambangkan orang yang baru menganut agama Islam yang sebelumnya beragama lain atau tidak beragama. Istilah ini digunakan untuk melambangkan orang yang telah menetapkan untuk mengikuti ajaran Islam dan memeluk agama tersebut.

Muallaf perlu adanya pembinaan mengenai ilmu keagamaan agar membantu mereka dalam memahami serta mengamalkan ajaran Islam dan membantu mereka untuk beradaptasi dengan gaya hidup yang berbeda.

4. Yayasan Fitrah Madani Meranti

Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM) ialah organisasi sosial yang berdedikasi dengan program keagamaan, kemanusiaan, dan pendidikan untuk memperbaiki keadaan masyarakat. Keputusan nomor AHU-2818 AH yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tahun 2011 menentukan pendirian YFMM.⁴

Menurut UU No. 16 Tahun 2001, yayasan memiliki fungsi sebagai organisasi legal yang bertujuan untuk mencapai tujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Menurut undang-undang, yayasan didirikan dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh undang-undang dengan tujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan..⁵

⁴ Kurniawan, R. Strategi Yayasan Fitrah Madani Meranti Dalam Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Dari Masyarakat Suku Akit Di Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Meranti (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020*).

⁵ Rizky, D. A., & Padmono, Y. Y. “Analisis Penerapan Psak Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2 (2013). 7

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi program pembinaan muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti dijalankan di Kepulauan Meranti, Provinsi Riau?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana Implementasi program pembinaan muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti di Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara praktis

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi bahan diskusi dan sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta Menyediakan dasar yang kuat bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan aktivitas dakwah dan pembinaan keagamaan masyarakat muallaf.

- b. Secara teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah jumlah karya ilmiah di bidang dakwah. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat sebagai sumber bacaan. Memberikan pemahaman kepada masyarakat muallaf tentang metode dan pendekatan yang digunakan dalam dakwah, sehingga mereka dapat meningkatkan keyakinan mereka dan mendorong mereka untuk melakukan ibadah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk membuat penelitian ini lebih mudah dipahami dan dibaca oleh pembaca, penulis membaginya menjadi 6 bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaannya, dan cara penelitian ditulis.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas penelitian sebelumnya yang relevan, teori yang mendukung penelitian, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini membahas berbagai topik, termasuk jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini membahas sejarah dan struktur berdirinya Yayasan Fitrah Madani Meranti, serta visi, misi, dan tujuan yayasan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menampilkan informasi tentang Implensi Program Pembinaan muallaf dan menganalisis data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan rekomendasi disajikan dalam bab ini.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu diperlukan untuk menjelaskan, menegaskan, dan mengevaluasi berbagai teori yang digunakan oleh penulis lain untuk penelitian masalah yang sama. Sepanjang peneliti menyadari, temuan penelitian atau diskusi sebelumnya tentang “Implementasi program pembinaan muallaf yayasan fitrah madani meranti di kepulauan meranti provinsi riau ” belum pernah terjadi sebelumnya, tetapi ada kemungkinan bahwa ada yang agak serupa. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipercaya secara hukum.

1. Jurnal yang berjudul “*Pendekatan Komunikasi Dalam Pembinaan Muallaf Di Yayasan Bina Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan*” ditulis oleh Alphy Shahri Maulana., dkk. Dan diterbitkan pada *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 16(1), (2022) oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi dekstiptif.

Penelitian menunjukkan bahwa yayasan bina muallaf Al-Muhajirin Bumi Asri Medan didirikan sebagai bentuk kepedulian terhadap para muallaf, terutama mereka yang tinggal di kota Medan. Jama'ah masjid di kompleks Bumi Asri memulai ide ini dengan tujuan keislaman. Pembinaan muallaf melalui pendekatan komunikasi, yang mencakup subjek, objek, emosional, dan eksplisit. Dana yang ada berasal dari donasi dan sponsor jama'ah, yang memberikan pembiayaan kepada para muallaf secara gratis.⁶

Dalam hal persamaan antara penelitian tersebut dan penelitian saya, yaitu terdapat pada Partisipasi Masyarakat. Keduanya melibatkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat dalam berbagai tingkatan untuk mendukung implementasi program pembinaan.

Adapun perbedaannya terdapat pada Ketersediaan Sumber Daya. Yayasan Bina Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan lebih mudah

⁶ Maulana, A. S. dkk. Pendekatan Komunikasi dalam Pembinaan Muallaf di Yayasan Bina Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 16(1), (2022), 118

mengakses sumber daya seperti teknologi, fasilitas, dan tenaga pendidik. Sedangkan Yayasan Fitrah Madani, Kepulauan Meranti Keterbatasan sumber daya dalam hal infrastruktur dan tenaga pendidik mungkin memengaruhi pendekatan dalam pembinaan.

2. Jurnal yang berjudul “*Manajemen Pembinaan Muallaf Kota Kendari (Studi Kasus Lembaga Bina Muallaf-Kaum Dhuafa)*”. Ditulis oleh Ikran., dkk dan diterbitkan pada AL-MUNAZZAM Vol. 2, No. 1, 2022, oleh FUAD IAIN Kendari. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang bagaimana manajemen digunakan di beberapa lembaga, khususnya Lembaga Bina Muallaf Kota Kendari, khususnya program manajemen pembinaan muallaf yang ada di sana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada banyak kekurangan dalam pengelolaan pembinaan LBM-KD. Pengelolaan pembinaan para muallaf belum berjalan dengan baik karena kegagalan untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen seperti plainning, organizing, actuating, dan controlling. Pembinaan muallaf dilakukan melalui pendekatan interpersonal dengan mempertimbangkan kondisi mental dan psikologis muallaf.⁷

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu pada Tujuan Utama, Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan pendidikan, pembinaan, dan pemahaman agama kepada muallaf untuk memperkuat keyakinan dan pengetahuan mereka tentang Islam. Fokus Pendidikan Agama Keduanya menempatkan pendidikan agama sebagai komponen utama dalam program pembinaan muallaf, dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman agama dan nilai-nilai keislaman.

Sedangkan perbedaannya terdapat pada Skala dan Ukuran Program. Di Kota Kendari Program pembinaan muallaf memiliki skala yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak muallaf karena Kota Kendari adalah kota besar. Sementara Kepulauan Meranti tidak, Karena lokasinya yang lebih

⁷ Ikran, I., Basri, H., & Ikhsan, M. MANAJEMEN PEMBINAAN MUALLAF KOTA KENDARI (Studi Kasus Lembaga Bina Muallaf-Kaum Dhuafa). *AL-MUNAZZAM: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, 2(1), (2022), 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terpencil, program di kepulauan lebih terbatas dalam skala dan jumlah peserta.

3. Jurnal yang berjudul “*Implementasi Pembinaan Muallaf Melalui Pendidikan Islam Di Kota Samarinda*” yang ditulis oleh Omik Bustomi, dkk. dan diterbitkan pada Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo Volume 3 No.1, 2022. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi, pembinaan muallaf melalui kelas harian, mingguan, bulanan, per-enam bulan, dan tahunan. Dalam musyawarah bersama pengurus, lembaga bina muallaf Kota Samarinda di provinsi Kalimantan Timur telah mengembangkan rencana pembinaan muallaf kota Samarinda. Ini adalah rencana yang dimaksudkan untuk membantu lembaga bina muallaf kota Samarinda meningkatkan pengamalan agama Islam pada muallaf di kota Samarinda.

Ini menunjukkan lebih jelas bahwa lembaga bina muallaf Samarinda berusaha meningkatkan pengamalan agama Islam di kalangan muallafnya dengan menggunakan berbagai strategi perencanaan pembinaan, seperti perencanaan pengajian rutin harian, perencanaan pengajian rutin mingguan, perencanaan pengajian rutin bulanan, perencanaan pengajian rutin enam bulanan, perencanaan pengajian rutin bulanan, dan perencanaan pelatihan keterampilan.⁸

Adapun persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu Keterlibatan Masyarakat. Kedua program melibatkan dukungan dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak terkait dalam implementasi dan pendukung. Juga Menghadapi Tantangan, Keduanya kemungkinan menghadapi tantangan dalam hal akses pendidikan, pemahaman agama, dan kondisi sosial ekonomi muallaf.

Adapun perbedaan terdapat pada Lokasi dan Karakteristik Wilayah, Kota Samarinda dengan populasi yang lebih heterogen dan mungkin lebih

⁸ Bustomi, O., dkk. Implementasi Pembinaan Muallaf Melalui Pendidikan Islam Di Kota Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(1), (2022), 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berkoneksi secara sosial dan ekonomi. Sementara Kepulauan Meranti Lebih terpencil dan memiliki karakteristik kepulauan yang unik dengan masyarakat yang mungkin lebih homogen.

4. Jurnal yang berjudul “*Da’wah Di Lingkungan Masyarakat Pedesaan; Study Implementasi Program Da’wah Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia Di Desa Waisai Waigeo Selatan Kabupaten Raja Ampat*” yang ditulis oleh Salman Alfarsi dan diterbitkan pada Vol. 1 No. 02 (2018): Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat. Penelitian ini ialah penelitian lapangan (field research), yang berarti bahwa penelitian dan pengumpulan data dilakukan di lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif.

Hasil dari Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi program dakwah oleh Dewan di Desa Waisai Raja Ampat pada periode 2010-2011 sukses mengaplikasikan berbagai program, termasuk binaan masjid, pembinaan muallaf, pendirian tempat pembelajaran al-Qur'an, serta penyelenggaraan majelis ta'lim dan program dakwah insidental. Aktivitas para dai sebagai pelaksana Program ini memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang dan masuk ke dalam masyarakat setempat.

Meskipun demikian, beberapa program seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, "da'i datang desa terang," dan "da'i datang desa rindang," belum dapat terealisasi karena beberapa faktor seperti fokus awal pada pembinaan aqidah, pekerjaan warga, penerangan yang cukup di desa, kondisi geografis, serta keterbatasan para dai dalam mengimplementasikan program pemberdayaan.

Adapun persamaan penelitian ini berkaitan dengan tujuan dakwah dan pendidikan agama. Program dakwah Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia dan program pembinaan muallaf Yayasan Fitrah Madani keduanya memiliki tujuan untuk memperkuat pemahaman agama dalam masyarakat pedesaan.

Adapun perbedaan, Penelitian tersebut berfokus pada berbagai jenis program dakwah yang mungkin meliputi aspek-aspek seperti pendidikan

agama, binaan masjid, dan lainnya. Sementara penelitian yang saya lakukan khusus mengeksplorasi program pembinaan muallaf, yang terkait dengan pendidikan dan peningkatan pemahaman agama bagi mereka yang baru masuk Islam.

B. Landasan Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi biasa disebut dengan proses perencanaan atau pelaksanaan tertentu. Setiap tujuan atau tindakan yang diambil sebagai bagian dari rencana yang dibuat dengan hati-hati untuk mencapai tujuan tertentu disebut implementasi. Implementasi biasanya berhubungan dengan suatu kebijaksanaan yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau badan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Implementasi" berarti "pelaksanaan" atau "penerapan".¹⁰ Secara istilah, Implementasi merupakan proses merealisasikan ide, gagasan, atau maksud tertentu ke dalam tindakan dan memiliki harapan bahwa seseorang akan dapat melakukannya dengan tetap berpegang pada aturan jaringan pelaksanaan yang dapat dipercaya.¹¹

Secara Umum, Implementasi adalah melakukan sesuatu atau menerapkan sebuah rencana yang telah direncanakan dengan cermat, dan akurat. Oleh karena itu, implementasi dilakukan ketika ada perencanaan yang baik dan matang atau sebuah rencana yang telah dibuat sebelumnya untuk memberikan keyakinan dan kejelasan pada rencana tersebut.¹² Adapun Implementasi menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Usman dalam Rosyad, A.M. Menurutnya, implementasi atau pelaksanaan adalah sebagai berikut "Implementasi adalah penyertaan

⁹ Joko Pranomo , "Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik" (Surakarta :Unisri Press,2020) , 1.

¹⁰ Sugono, S. Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) , 580

¹¹ Fauzia, L. Implementasi Metode Learning Start With a Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, (2020). 25(2), 245

¹² Shopyah, S. Implementasi Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Dalam Menyiapkan Generasi Muda. (*Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarat: 2022*) 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mekanisme tertentu ke dalam suatu kegiatan, tindakan, proses, atau komponen sistem. Implementasi bukanlah kegiatan berkala, melainkan proyek khusus yang sedang berlangsung dan diperlukan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹³

Menurut Guntur Setiawan dalam Akhyar, Y., & Sutrawati, E. Implementasi adalah kumpulan tindakan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan yang diambil untuk mencapainya. Selain itu, implementasi membutuhkan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif untuk mencapainya.¹⁴

Dengan kata lain, implementasi adalah tindakan atau proses yang didasarkan pada gagasan yang telah dirancang dengan sangat teliti. Implementasi biasanya berakhir setelah dianggap permanen. Ini bukan hanya aktivitas; itu adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dan kemudian dilakukan dengan hati-hati dengan berpedoman pada standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁵

Pengertian-pengertian di atas memungkinkan untuk mengambil kesimpulan bahwa, Implementasi merupakan proses pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat dengan baik dan matang. Ini merupakan kegiatan yang sudah terencana dan memiliki tujuan dalam mencapai sasaran, dilakukan dengan sangat hati-hati dengan bantuan acuan normatif tertentu untuk mencapai tujuan. Untuk menerapkannya, diperlukan jaringan pelaksana, birokrasi, dan kerja sama yang efektif.

b. Tujuan Implementasi

Implementasi memiliki tujuan yaitu dapat tercapainya perencanaan yang matang, baik sebagai individu ataupun kelompok, mendekati tujuan yang hendak dicapai dalam rencana ataupun peraturan yang dirancang.

¹³ Rosyad, A. M. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Muhammadiyah Di Indramayu. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, (2019). 10

¹⁴ Akhyar, Y., & Sutrawati, E. Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, (2021). 18(2), 136

¹⁵ Ina Magdalena, Dkk, "Belajar Makin Asik Dengan Desain Menarik" (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI: 2021), 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memutuskan kapasitas masyarakat guna mengaplikasikan peraturan ataupun rencana seperti ditujukan serta memutuskan seberapa membuah hasil sesuatu peraturan ataupun rencana telah dirancang untuk meningkatkan kualitas . tidak itu saja, implementasi juga mampu mengontrol serta mendeskripsikan langkah dalam penerapan rencana ataupun peraturan.¹⁶

2. Muallaf

a. Pengertian Muallaf

Kata "muallaf" berasal dari kata bahasa Arab yang berarti "tunduk", "menyerahkan", dan "pasrah." Dalam agama Islam, seorang muallaf ialah seseorang yang baru memeluk agama selama beberapa tahun dan masih memiliki pemahaman yang awam tentang ilmu agama.

Jika seseorang telah menganut Islam dengan pilihan sendiri dan bukan karena dorongan orang tua, mereka pasti telah mengalami pergulatan batin yang kuat dan pertimbangan yang sangat matang. Untuk menerima dan menerima kebenaran baru, dia harus mencurahkan seluruh hati, jiwa, dan raganya. Dia juga harus mempertimbangkan dampak ekonomi dan sosial dari keputusannya.¹⁷

Sayyid Sidik mendefinisikan, “ Muallaf adalah individu yang perlu diberikan sokongan positif dalam menetapkan komitmennya terhadap agama Islam, atau untuk membesarkan kepercayaannya yang masih lemah, dan untuk menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan kaum muslim atau untuk melindungi kaum muslim”.¹⁸

Menurut Ash-Shiddieqy. H. ,“ Pembinaan muallaf ditujukan bukan hanya kepada mereka yang telah memeluk Islam, tetapi juga kepada mereka yang belum memeluk Islam dan memiliki keinginan untuk masuk. Mu'allaf

¹⁶ Pangemanan, J. I. H, “ *Pengertian, Tujuan, Dan Contoh Implementasi*” Di Akses Pada 05 Februari 2023. <https://mediaindonesia.com/humaniora/538052/Pengertian-Tujuan-Dan-Contoh-Implementasi>

¹⁷ Muhdhor, H. *Treatmen Dan Kondisi Psikologis Muallaf. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3 No 1. (2017), 27

¹⁸ Sayyid Sabiq, “*Fiqis Sunnah*”, Terj. *Fiqih Sunnah*(Jakarta: Pt. Pena Pundi Aksara, 2009)

terdiri dari dua kelompok: yang pertama adalah orang non-muslim yang memiliki potensi untuk masuk Islam, dan yang kedua adalah orang yang baru masuk Islam yang tingkat kepercayaan mereka masih lemah.

Menurut Mazhab syafi'i, Yang dikutip oleh Nadzmi Akbar "Mu'allaf adalah individu yang baru-baru ini memeluk Islam dan masih memiliki iman yang lemah. Sedangkan, menurut Mazhab Maliki, Mazhab Maliki menganggap mu'allaf sebagai orang non-muslim yang memiliki kemungkinan untuk masuk Islam. Kedua pendapat ini dapat menunjukkan bahwa mu'allaf diartikan sebagai orang yang baru masuk Islam atau memiliki kemungkinan untuk masuk Islam dan memiliki keyakinan yang lemah.¹⁹

Maka, Secara umum "mu'allaf" berarti orang yang baru memeluk Islam atau orang non-muslim yang memiliki potensi untuk masuk Islam, meskipun iman mereka masih lemah atau goyah. Beberapa mazhab Islam menambahkan kategori tambahan, seperti orang kafir yang berharap dapat masuk Islam. Pembinaan dan dukungan sangat penting untuk memperkuat iman mu'allaf dan membantu mereka dalam pembelajaran dan penyesuaian dengan agama Islam.²⁰

b. Faktor yang mempengaruhi Muallaf

Perpindahan agama di Indonesia sudah umum, terutama sejak undang-undang memberikan kebebasan beragama. Keanekaragaman agama dan keyakinan yang ada di negara ini tercermin dalam perubahan ini. Semakin banyak orang yang merasa nyaman untuk memilih agama yang sesuai dengan kepercayaan pribadi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

¹⁹ Akbar. Nadzmi, "Pembinaan Muallaf, Komparasi Pembinaan Muallaf Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, Pondok Pesantren, Kementerian Agama" (Banjarmasin, Kalimantan Selatan :Cv. El. Publisher,2020). Cet 1, 6

²⁰ Rahmawati, I., & Desiningrum, D. R. "Pengalaman Menjadi Muallaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati*, 7(1), (2020), 4.

Di dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 29 ayat 2, menyatakan:

*“Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”*²¹

konteks pada pasal diatas secara khusus dengan tegas menjelaskan bahwa masyarakat, atau warga negara Indonesia, memiliki hak untuk memilih dan memperjuangkan agama apa yang mereka inginkan tanpa terbatas pada keyakinan agama mereka. Jika ada seseorang yang memutuskan untuk berganti keyakinan atau agama, hal tersebut tidak bisa dianggap sebagai pelanggaran hukum atau tindakan yang melanggar hak asasi manusia.

Pada asalnya Seseorang bisa memutuskan menjadi mualaf karena memiliki keinginan dalam diri mereka untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Faktor yang memicu perpindahan agama seringkali berasal dari ketidakpuasan terhadap keyakinan sebelumnya. ketika proses mencari jawaban, mereka seringkali melakukan perenungan dan pencarian secara ilmiah untuk memastikan pilihan yang lebih rasional. Proses ini memerlukan usaha dan waktu untuk memastikan pilihan yang benar. Waktu yang dibutuhkan dalam memastikan pilihan bisa bervariasi, tergantung dari kepastian pribadi masing-masing.²²

Para ahli agama mengatakan bahwa petunjuk Tuhan adalah faktor yang mendorong perpindahan agama seseorang atau kelompok. Kekuatan supranatural juga berperan secara penuh dalam perpindahan agama seseorang atau kelompok, seperti:

- 1) Pertemanan dengan orang-orang yang beragama Islam yang baik.
- 2) Menonton video dan membaca buku tentang Islam.

²¹ Pasal 29 Undang-Undang Dasar 1945 Ayat 2 Tahun 2020. Tentang Kemerdekaan Untuk Memeluk Agama.

²² Lanina Lotusia Permata Agzah, Dkk, *Cara Mualaf Meraih Islam* (Surabaya : Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021), 17

Faktor-faktor tambahan yang mendorong seseorang atau kelompok orang untuk memeluk agama Islam termasuk:

- 1) Karena kondisi fisik dan pengalaman gaib, kekecewaan agama dan spiritual.
- 2) Mendapat hidayah.

c. Hak –hak dan kewajiban Muallaf

Hak sebagai muallaf termasuk menerima zakat, mendapatkan bimbingan, dan memperoleh keamanan. Di sisi lain, muallaf memiliki kewajiban untuk mengikuti semua perintah Allah dan menghindari semua laranganNya.

Muallaf memiliki tanggung jawab yang sama dengan orang lain yang beragama Islam. Pekerjaan yang diwajibkan disebut kewajiban. Untuk menentukan apakah keislaman mereka sah atau tidak, muallaf harus mengucapkan dua kalimat syahadat.

Ada lima dasar utama Islam: bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan salat, membayar zakat, melakukan ibadah haji, dan berpuasa pada bulan Ramadan.²³

d. Hambatan dan Tantangan Muallaf

Hambatan dan tantangan ketika muallaf pasti ada, berikut ialah Beberapa hambatan dan Tantangan yang biasa dialami oleh muallaf:

- 1) Diskriminasi dan stigma buruk masyarakat, biasanya dari keluarga dan teman dekat yang tidak setuju.
- 2) Kesulitan dalam memahami dan menjalankan ajaran Islam.
- 3) Perbedaan budaya dan tradisi antara agama asal dan agama baru.
- 4) Kurangnya bimbingan ketika baru muallaf

²³ Rahayu, S. U. *Muallaf Dalam Perspektif Alquran. Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, 5(2). (2019). 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kesulitan memperoleh pemahaman yang konsisten. Karena banyaknya pandangan yang berbeda.
- 6) Kurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan

3. Pembinaan muallaf

a. pengertian pembinaan Muallaf

Pembinaan berasal dari kata "bina", yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti membangun, mendirikan, atau berusaha untuk maju lebih jauh. Namun, Pasal 1 Ayat Pertama Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan menyatakan bahwa "Pembinaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, narapidana dan anak didik pemasyarakatan."²⁴

Menurut Maolani dalam Manan, S., Pembinaan didefinisikan sebagai "Pendidikan, formal dan informal, secara sadar, merencanakan, mengarah, dan bertanggung jawab atas membina, mengarahkan, dan menciptakan basis kepribadian yang konsisten, stabil, dan selaras dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya, sebagai bekal untuk lebih aktif melengkapi, menyempurnakan, dan mengembangkan diri, sesama, dan lingkungan untuk mencapai martabat, kualitas, dan kemampuan terbaik serta kemandirian pribadi."²⁵

Menurut Sudarsono dalam Anggranti W, Pembinaan adalah tindakan, proses, atau pernyataan tujuan yang dapat memperbaiki sesuatu. Sedangkan Menurut Cahyo, pembinaan keagamaan memiliki fungsi untuk menciptakan orang Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, dan mampu mempertahankan kedamaian dan kerukunan dalam hubungan antar umat beragama.

²⁴ Andriyana, N. "Pola Pembinaan Anak Didik Pemasyarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo" *Jurnal Komunikasi Hukum* (Jkh), 6(2), (2020), 594

²⁵ Manan, S. Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, (2017). 15(1), 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pembinaan berperan penting dalam menciptakan nilai-nilai bangsa dan meningkatkan kehidupan rakyatnya. Oleh karena itu, tuntunan agama harus diberikan kepada semua umat Islam dan mereka yang mempelajari Islam. Tujuan pembangunan Islam adalah untuk membentuk dan membimbing manusia menjadi hamba Allah yang bertaqwa, teguh iman, taat beribadah, dan berakhlak mulia.²⁶

Menurut definisi di atas, pengertian pembinaan adalah usaha sadar, sungguh-sungguh, terencana, dan berkesinambungan untuk memahami, memahami, dan menerapkan ajaran Islam dengan cara mengajar, mengarahkan, dan mengembangkan ilmu, keterampilan, dan pengamalannya. hidup, dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan juga dapat didefinisikan sebagai proses berkelanjutan yang meliputi tindakan, kegiatan, perilaku, pembaharuan, perbaikan dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik.²⁷

Tujuan pembinaan dalam bidang agama adalah untuk menjadikan kehidupan beragama lebih rukun dan mendalam, meningkatkan kesadaran beragama, meningkatkan moralitas, etika, dan etika, serta membentuk sikap kesetiaan, kesetiaan lahiriah, dan kesetiaan spiritual. Singkatnya, tujuan pembangunan agama adalah untuk mengembangkan kepribadian seseorang, menjadikannya manusia yang sempurna yang bertakwa kepada Allah, dan berharap untuk menumbuhkan orang-orang yang bermanfaat baginya dan masyarakatnya, sehingga ia diterima di lingkungan sosial.²⁸

Mualaf dapat diartikan sebagai suatu proses yang terstruktur dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek kompetensi, komitmen, tanggung jawab dan keyakinan dari mereka yang baru masuk Islam atau yang ingin menjadi mualaf. Islam kuat secara mental dan fisik.

²⁶ Anggranti, W. "Pembinaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan Dan Anak Kelas Ii Tenggara" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), (2022), 15

²⁷ Hadiawati, L. Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X Dan Xi Smk Plus Qurrotaayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Uniga*, 2(1), (2017). 18-25.

²⁸ Op, Cit 16

Hal ini dilakukan melalui berbagai aspek seperti penguatan iman, perbaikan akhlak, penyediaan ilmu fiqih, dan pemberian bimbingan dan penyuluhan tentang perkembangan mental, sosial, dan gaya hidup yang sesuai dengan Islam. Pembinaan ini dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan rekayasa lingkungan.

Hal itu dilakukan dengan memperkuat iman, meningkatkan akhlak, memberikan fikih, serta memberikan bimbingan dan konseling untuk perkembangan psikologis, sosial dan gaya hidup menurut Islam. Pengembangan ini dapat dicapai melalui pendidikan, pelatihan dan rekayasa lingkungan.

Bagi mereka yang baru memeluk agama Islam, atau yang biasanya disebut sebagai muallaf, bimbingan keagamaan tersedia dalam beberapa cara, salah satunya melalui intrakonseling, yaitu proses pembelajaran yang berlangsung sendiri di rumah dan mencakup pemberian arahan, bimbingan, nasihat, contoh yang baik dan diskusi. Modus kedua adalah bimbingan belajar di bidang eksternal, yaitu pengetahuan yang diberikan secara pribadi dan klasik oleh para tokoh agama, masyarakat, dan lembaga Islam.²⁹

Dengan mempertimbangkan pengertian di atas, jelas bahwa pembinaan muallaf adalah upaya yang dilakukan untuk membina/membimbing seorang atau kelompok yang baru memeluk agama Islam yang dikenal dengan sebutan Muallaf. Pembinaan ini bertujuan untuk membantu seorang muallaf untuk memahami kemudian mengamalkan ajaran Islam.

Menurut Hermanto, indikator pembinaan adalah sebagai berikut::³⁰

- a. Tingkat Kehadiran (attendance rate)
- b. Kemampuan (ability)
- c. Dorongan (motivation)

²⁹ Nadzmi Akbar, *Pembinaan Muallaf, Komparasi Pembinaan Muallaf Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, Pondok Pesantren, Kementerian Agama*, (Banjarmasin, Kalimantan Selatan :Cy: El. Publisher,2020). Cet 1, 8-9

³⁰ Ismail iriani, "Faktor faktor pengembangan sdm terhadap kinerja pegawai (studi kasus pada CV. Bhumikam shamitra daun kelor desa batang batang, Sumenep)" *Jurnal Neo-Bis*, 10. 2. (2019). 216,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek-aspek pembinaan

Dalam pembinaan terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, antara lain:

- 1) Tujuan; Yaitu menentukan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Metode; dimaksudkan untuk menentukan cara terbaik untuk mencapai tujuan
- 3) Evaluasi; yaitu melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana pembinaan mencapai tujuan
- 4) Pengembangan; melakukan pengembangan terhadap program pembinaan agar relevan dan efektif.³¹

c. Tujuan Pembinaan

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zakiah Darajat dalam Kholid, A. N., & Oktaviani, A. (2021:60). Tujuan pembinaan keagamaan terdiri dari tiga elemen: iman, ilmu, dan amal, yang pada dasarnya mencakup:

- 1) Tumbuh dan berkembang dalam kehidupan, mengembangkan sikap positif, disiplin, dan ketaatan agama, orang-orang ini diharapkan menjadi orang yang bertakwa kepada Allah SWT dan taat pada perintah-Nya dan Rasul-Nya.
- 2) Pengembangan ilmu agama memungkinkan untuk membangun individu yang memiliki akhlak mulia, bertakwa kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran Islam, dan berperilaku baik kepada Allah SWT.
- 3) Mengembangkan dan membudayakan keterampilan beragama dalam segala bidang kehidupan dan kehidupan, untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dan mendalam sehingga dapat menjadi pedoman hidup, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT melalui ibadah maupun dengan sesama manusia, yang tercermin dalam moralitas mereka dan hubungannya dengan dunia sekitar.³²

³² Kholid, A. N., & Oktaviani, A. "Pembinaan Keagamaan Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM) Pada Muallaf Suku Akit Di Desa Sonde Provinsi Riau" *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 4(1), (2021). 57

c. Pola Dan arah pembinaan

Muallaf berbeda dari orang lain karena pengetahuan dan pemahaman keagamaannya yang terbatas. Mereka juga berbeda dalam latar belakangnya dan dapat dibagi ke dalam tiga kelompok:

- 1) Masyarakat asli yang telah menganut kepercayaan tertentu
- 2) Mayoritas penduduk berasal dari keturunan Cina Tionghoa.
- 3) Komunitas suku yang terpisah satu sama lain.

Pendekatan dakwah juga harus berbeda karena perbedaan tingkat pendidikan dan sosial ekonomi mereka; ada yang miskin dan ada yang sukses, bahkan pejabat tinggi negara.³³

Melihat berbagai variabel muallaf, maka pembinaan muallaf diarahkan kepada pembinaan:

1. Pembinaan Ekonomi

Pemberdayaan Ekonomi Muallaf merupakan upaya Yayasan untuk memberikan dukungan kepada mereka yang baru masuk Islam (muallaf) atau baru memulai perjalanan spiritualnya. Tujuannya adalah untuk membantu mereka membangun kapasitas keuangan, mendapatkan penghasilan tetap dan mencapai kemandirian finansial.

2. Pembinaan agama

Suatu kewajiban penting bagi masyarakat Indonesia untuk memberikan pembinaan agama kepada muallaf dengan tujuan membantu mereka memahami dan menjalankan ajaran agama baru yang mereka anut dengan baik. Dengan pembinaan ini, diharapkan muallaf akan merasa lebih nyaman dan terintegrasi dalam komunitas beragama baru mereka. Pembinaan agama melibatkan pengajaran dan pembimbingan terkait dengan ajaran agama islam.

³³ Departemen Agama RI ,Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Direktorat Penerangan Agama Islam, Materi Bimbingan Agama Pada Muallaf, (Jakarta: Direktur Penerangan Agama Islam, 2012), 15

Seperti yang disebutkan sebelumnya, muallaf memerlukan pelatihan khusus karena mereka memiliki iman yang lemah. Ini adalah upaya untuk mendidik muallaf secara agama:

a) Menanamkan pemahaman tentang agama Islam, tujuan, dan nilai-nilainya.

Muhammad adalah Rasul yang kepadanya Allah SWT memberikan wahyu agama Islam dan di dalamnya terkandung ajaran pembangunan untuk membangun bangsa seutuhnya yaitu membangun manusia akal, ruh dan materi secara seimbang untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan fisik dan mental. Dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, ajaran agama Islam terdiri dari tiga pokok utama:

- 1) Beriman kepada Allah SWT, yaitu meyakini bahwa Allah SWT adalah wujud dari satu-satunya Allah yang memiliki segala sifat yang maha sempurna, seperti Yang Maha Esa, Maha Bijaksana, Maha Adil, Maha Penyayang, Maha Penyayang, yang paling penyayang, paling toleran dan terbesar. penerima tobat dll.
- 2) Beribadah dan beramal saleh, yaitu mengabdikan kepada Allah atau Habluminallah dan beramal kepada sesama manusia atau Hablumminanas. Dengan berbakti kepada Allah dengan cara yang taat dan ikhlas, seperti shalat, Selain mendapat pahala dan banyak rahmat, dia juga akan mendapat hidayah dan bantuan dari Allah untuk membantu berbagai usaha berjalan dengan baik, sehingga semuanya berhasil.³⁴
- 3) Akhlaq yang baik atau lhsan, antara lain :
 - a. Tidak melanggar dan selalu menjunjung tinggi norma sosial, undang-undang pemerintah, dan ajaran agama.
 - b. memelihara persatuan, kesatuan, kerukunan, dan kesetiakawanan sosial.
 - c. Pekerja keras dengan cara yang baik, jujur, dan ikhlas.

³⁴ Ibid., Hal 18-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melindungi diri dan menjauhi semua perbuatan buruk yang dapat membahayakan atau membahayakan diri sendiri, keluarga, komunitas, negara, dan bangsa.

Bimbingan agama yang efektif harus digunakan untuk menjelaskan pengertian, tujuan, dan nilai-nilai agama yang disebutkan di atas. Bimbingan ini dapat mencakup hal-hal berikut:

1. Bimbingan tentang keimanan
2. Bimbingan Ibadat dan Amal Shaleh
3. Bimbingan Akhlaqul Karimah
4. Bimbingan Dzikir dan Doa
5. Bimbingan untuk shalat berjamaah, seperti Shalat Jum'at, Shalat Tarawih, dan Shalat Idul Fitri/Idul adha
6. Bimbingan untuk shalat wajib lima waktu, seperti Tahajjud dan Dhuha, antara lain
7. Penyediaan atau penyediaan literatur agama, sarung, mukena, karpet, atau sajadah. Diharapkan tujuan pendidikan agama muallaf akan tercapai dengan bantuan beberapa upaya ini.³⁵

3. Pendidikan

Anak - anak yang telah memeluk Islam diurus oleh yayasan. Dengan tujuan menyediakan pendidikan yang mendalam, mereka diajar di berbagai pesantren yang dikelola yayasan. Anak-anak muallaf juga di sekolahkan di luar kabupaten kepulauan Meranti. Pesantren-pesantren tersebut terletak di banyak wilayah, termasuk Jawa, Jakarta, Pekanbaru, dan Jawa Barat.

Fokus utama dari sekolah ini adalah agar anak-anak yang telah masuk Islam dapat belajar lebih baik tentang agama dan pemahaman mereka tentang ajaran Islam dapat semakin dalam. Selama pendidikan di pesantren, mereka akan belajar menghafal Al-Qur'an, hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, serta mempelajari fiqih dan aqidah. Di samping itu, anak-anak ini juga diberi pemahaman tentang pentingnya berdakwah.

³⁵ Ibid., Hal 23-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dakwah ini adalah untuk membantu mereka yang membutuhkan, termasuk anak yatim, muallaf dan fakir miskin. Selain pendidikan agama, anak-anak mendapatkan pendidikan umum untuk meningkatkan daya saing mereka di dunia sekarang ini. Selain itu, yayasan memberikan pendidikan gratis kepada anak yatim, muallaf untuk memberi mereka kesempatan yang adil dalam pendidikan yang layak. Ini dilakukan dengan tujuan agar anak-anak yang masuk Islam dapat tumbuh menjadi orang-orang beriman yang berakhlak mulia.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan singkat tentang gejala yang menjadi masalah kita. Ini dibangun berdasarkan tinjauan literatur dan temuan penelitian yang relevan atau terkait.³⁶

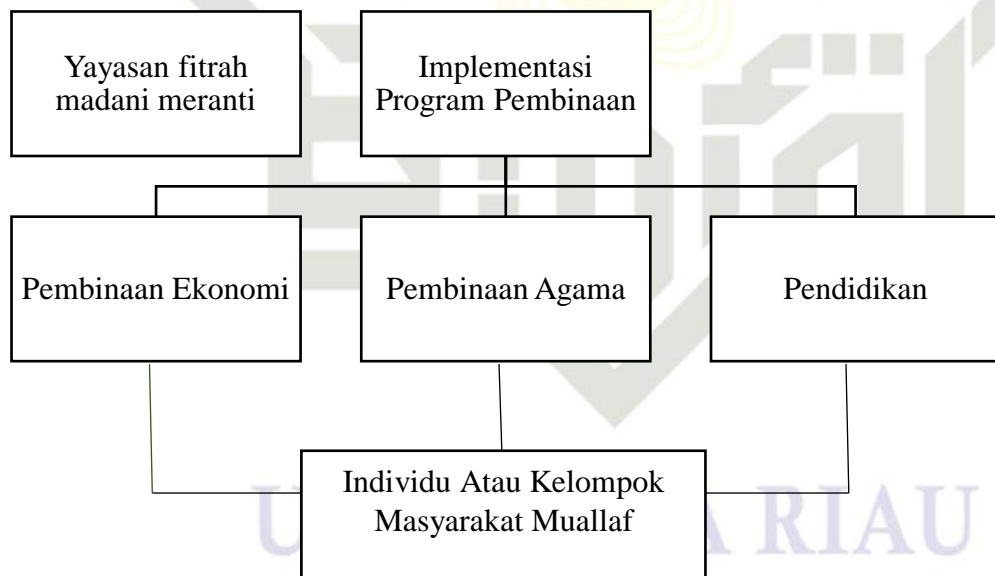


Table 2.1 Kerangka Pemikiran

³⁶ Abd Rahman Rahim, Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah (Yogyakarta: Zahir Publishing 2020), 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuannya dan menemukan jawaban atas pertanyaan dikenal sebagai metode penelitian. Metodologi berasal dari kata “methodos” (metode/cara) dan “logos” (ilmu). Singkatnya, metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari metode (cara) penelitian untuk memahami, menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran secara sistematis, logis, dan empiris. Hasil penelitian adalah karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode seperti berikut:

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis dan metode penulisan yang digunakan dalam karya ini adalah deskriptif dan kualitatif, yang berarti bahwa subjek digambarkan atau digambarkan secara sistematis, jujur, dan akurat, dan kemudian dilakukan analisis data untuk sampai pada kesimpulan.

Penulisan kualitatif adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Tulisan kualitatif mengacu pada tulisan yang bertujuan untuk memahami hal-hal seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dibahas dalam tulisan. Dalam konteks alam, mendeskripsikan melalui berbagai pendekatan alamiah dalam teks dan bahasa.³⁷

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metode penyelidikan fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran yang kompleks, memeriksa teks, melaporkan rincian, dan melakukan penelitian dalam lingkungan naturalistik. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.³⁸

³⁷ Kuntjojo, Metode Penulisan, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 15

³⁸ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) Cet.1, 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Lokasi dan waktu penelitian

Dalam penulisan ilmiah, lokasi dan waktu penulisan merupakan faktor utama dalam menentukan sasaran bahan kajian. Untuk membuat batasan terhadap masalah yang akan diteliti dan mengumpulkan data yang akurat. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Fitrah Madani Meranti, yang terletak di kabupaten kepulauan Meranti, dan berlangsung pada 17 Mei 2023.

C. Sumber Data

Sumber data yang akurat dan realistis diperlukan saat membuat penulisan. Baru setelah itu dapat dinyatakan bahwa tulisan ini benar-benar terjadi. Oleh sebab itu, salah satu hal yang paling penting untuk menulis adalah sumber data.

Berikut ini adalah sumber data untuk penelitian ini:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari pencetus sumber utama. Data primer untuk bagian ini dikumpulkan melalui percakapan langsung dengan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber-sumber ini dapat berupa orang lain atau dokumen, seperti buku, buletin, laporan, foto, dan sumber lain yang terkait dengan masalah penulisan. Data sekunder ini mencakup sejarah, visi, misi, struktur, dan aktivitas yang pernah terjadi di Yayasan Fitrah Madani Meranti.

D. Informan penelitian

Dalam penelitian ini, informan penelitian adalah subjek yang mendapatkan informasi tentang subjek penelitian dan memahaminya, serta orang lain yang memahami subjek penelitian. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Yayasan fitrah madani yaitu H. Ahmad Fauzi S.Ag
2. Ustadz yang mengabdikan di daerah yaitu ustadz Riski Ade Frimawan
3. Seorang Muallaf yaitu Anggun Pramono, muallaf pada tahun 2015
4. Seorang muallaf yaitu Sewi Mujianto, muallaf pada tahun 2016
5. Seorang muallaf yaitu Ihya Ulumudin, Muallaf pada tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data tidak boleh dikumpulkan secara acak untuk penelitian. Ada aturan dan prosedur yang harus diikuti untuk mengumpulkan data. Untuk memastikan bahwa temuan dan kesimpulan penelitian tidak diragukan lagi, langkah pengumpulan data dan metodologi ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan berbagai metode, termasuk:

1. Observasi

Pendekatan observasional merupakan strategi pengumpulan informasi dengan cara mengamati secara dekat suatu subjek penelitian. Lokasi dan keadaan lingkungan Kepulauan Meranti dipastikan dengan menggunakan teknik ini. Di sini, observasi dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan yang melibatkan pengetahuan kognitif atau kejadian yang diturunkan langsung dari data.

Persepsi ini dimungkinkan oleh sejumlah lensa yang secara langsung menerapkan bakat visual dan aural pada hal yang sedang dipelajari. Penulis penelitian ini menggunakan teknik observasi pasif yang dapat dievaluasi baik secara tidak langsung maupun langsung.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dua atau lebih orang berbicara satu sama lain secara langsung dalam proses wawancara.. namun Akan tetapi, pemasok informasi bebas untuk memberi jawaban ataupun menolak menjawab pertanyaan.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi, melakukan wawancara, dan menerapkan pendekatan yang sebelumnya sangat metodis terhadap pertanyaan yang mungkin dimiliki responden atau informan untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan peneliti.

Pendekatan wawancara terpandu, yang merupakan teknik pengumpulan data melalui transmisi langsung dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk memperoleh tanggapan langsung dari responden,

³⁹ Hardadi Nawawi & M.Martini, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada Uniprisiti Prees, 1992), 74

digunakan oleh penulis dalam metode ini. Pengumpulan data penting untuk penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan yang terpilih untuk implementasi program pembinaan Yayasan Fitrah Madani Maranti.

3. dokumentasi

metode dokumentasi, juga dikenal sebagai menemukan informasi tentang suatu hal atau variabel melalui dokumen seperti memorandum, teks, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁰

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi terpercaya tentang implementasi program pembinaan muallaf yayasan fitrah madani meranti dari jurnal, buku dan internet dan foto yang berkaitan.

F. Validitas Data

Validitas dan kebenaran data dievaluasi menggunakan integritas data. Setelah data dikumpulkan di lapangan, disusun secara sistematis, dan dilakukan analisis penulis, validasi data digunakan untuk menilai kebenaran data.⁴¹

Penelitian ini bersifat kualitatif karena mengandalkan data verbal dan memiliki persyaratan fiktif. ketika model induktif digunakan untuk menganalisis data secara logis.⁴² Dengan membandingkan atau mengecek silang tingkat kepercayaan data dari beberapa sumber, penulis menggunakan pendekatan triangulasi sumber untuk menjamin keakuratan data dalam penelitian ini.

Triangulasi adalah proses pengumpulan data untuk memberikan hasil dan interpretasi yang sah dan dapat dipercaya.⁴³ Misalnya membandingkan

⁴⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83

⁴¹ Warul Walidin, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: Ftk Arranmy, 2015), 145

⁴² Agusta, I. *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*. (Bogor : Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Litbang Pertanian 2003). 27(10).

⁴³ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*,(Yogyakarta : Tiara Wacana, 2000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil wawancara dengan catatan masa kini, ingatan umum dengan ingatan pribadi, dan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti perlu memeriksa data karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan kesimpulan tentang masalah yang mereka selidiki. Kesimpulan yang ditarik adalah penjelasan menyeluruh dan tidak digeneralisasikan tentang realitas atau peristiwa yang spesifik untuk situasi tertentu.

Catatan lapangan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen merupakan data yang baru diperoleh; signifikansinya harus diperiksa terlebih dahulu.⁴⁴

Berikut ini adalah teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah jenis analisis yang mengorganisasikan, dan memilah data agar sampai pada suatu kesimpulan akhir.

2. Analisis perbandingan

Dengan pendekatan ini, peneliti dengan hati-hati dan metodis meninjau data yang dikumpulkan di lapangan dan menarik kesimpulan dengan membandingkan set data.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dikembangkan dan divalidasi melalui pemeriksaan data kualitatif, dan setiap kesimpulan awal dapat direvisi jika bukti kuat ditemukan selama fase pengumpulan data. Pendekatan penelitian dan

⁴⁴ Salim, S., & Syahrums, S). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Ciptapustaka Media, . (2012), 146

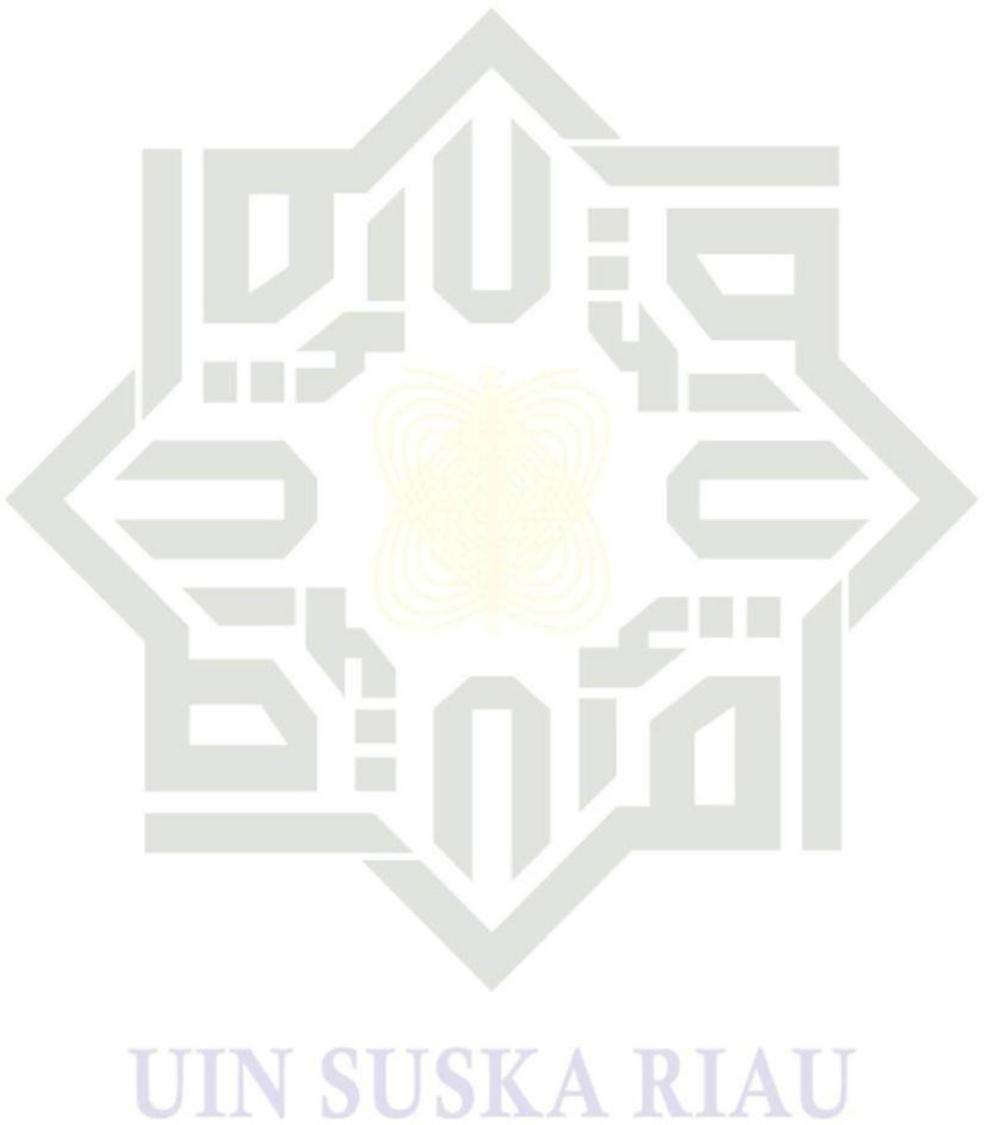
pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sistem kepastakaan, yaitu mengambil referensi dari berbagai sumber yang relevan dan mengkajinya berdasarkan studi kasus.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM)

Yayasan Fitrah Madani Meranti (YFMM) adalah yayasan yang bergerak di sektor sosial, keagamaan, kemanusiaan serta pendidikan. Yayasan ini didirikan pada tahun 2011 bersumber pada ketetapan resmi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-2818.AH. Yayasan bertindak aktif dalam meningkatkan keadaan sosial masyarakat, membagikan bantuan bagi yang membutuhkan, memperluas wawasan keagamaan, dan memperluas peluang pendidikan untuk masyarakat di kawasan Kepulauan Meranti.

Yayasan Fitrah Madani Meranti bertekad untuk memajukan taraf hidup masyarakat kurang mampu akibat status sosial, wawasan agama yang rendah dan jenjang pendidikan yang rendah, khususnya kabupaten-kabupaten terasing yang belum terkena pengaruh pembangunan Kepulauan Meranti.

Pada tahun 2011, Inisiatif untuk mendirikan sebuah yayasan di Kepulauan Meranti dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat muncul atas gagasan para tokoh tentang kerisauan banyaknya misionaris yang masuk ke daerah-daerah di pelosok kabupaten kepulauan meranti. Untuk menjaga dan menyeimbangkan pengaruh para misionaris, bukan untuk bersaing, yayasan didirikan untuk memperkuat masyarakat dengan memperkuat keimanan dan ketakwaan.

Gagasan utama yang mendasari yayasan ini berasal dari sekelompok kawan-kawan dengan orientasi dakwah. Mereka berkomitmen untuk mempertahankan nilai-nilai moral orang-orang di daerah pedalaman yang rentan terhadap upaya misionaris untuk mengubah keyakinan mereka menjadi agama Buddha. Sebagai contoh, ada orang yang telah menjadi muallaf di beberapa wilayah, dan juga 80 % dari mereka sebelumnya mengamalkan animisme namun ber KTP Budha.

Meskipun mereka telah mengubah agama resmi masih ada beberapa tempat yang masih menganut animisme, menurut survei, yang menemukan 33 tempat. Suku Akit adalah suku yang menguasai wilayah tersebut.

Yayasan Fitrah Madani telah bertindak untuk menyelesaikan masalah ini dengan membangun masjid dan mushola di wilayah tersebut. Di samping itu, mereka juga menyediakan bimbingan agama bagi masyarakat yang jauh dari pusat kegiatan keagamaan. Mereka menyadari bahwa meskipun orang di wilayah tersebut mengaku sebagai umat Islam, mereka memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang ajaran Islam. Oleh karena itu, Yayasan Fitrah Madani bertekad untuk memberikan pembinaan agama yang lebih intensif kepada masyarakat itu.

Yayasan Fitrah Madani Meranti berharap dapat membantu masyarakat Kepulauan Meranti dalam meningkatkan kekuatan keyakinan agama dan ketaatan mereka, serta menguatkan akidah mereka. Dengan tujuan untuk menyebarkan ajaran Islam, Yayasan ini telah melakukan berbagai aktivitas di beberapa desa yang menjadi binaannya, seperti Banau, Sokop, Sonde, Selat Akar, Sesap, Tanjung Kedabu, Kepau Baru, Keridi, Kudap, Pacul, dan Balak, kegiatan tersebut berupa:

- a. Membangun masjid/mushola. Pembangunan masjid /mushola merupakan upaya penting untuk memberikan fasilitas ibadah yang nyaman bagi masyarakat Muslim dan mualaf. Dengan adanya masjid/mushola, mereka dapat melaksanakan ibadah secara khusyuk dan tenteram, memperkuat ikatan dengan Allah. Pembangunan ini juga memperkuat jalinan sosial dan kebersamaan umat Islam dalam kegiatan keagamaan, serta memberikan kesempatan bagi mualaf untuk belajar dan memahami agama dengan lebih baik. Masjid/mushola menjadi pusat spiritual dan tempat untuk mengembangkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
- b. Membangun rumah untuk guru/pengajar. Dengan mendapat rumah sendiri, mereka bisa tinggal dengan tenang, mempunyai tempat yang nyaman untuk membuang penat dan menyediakan bahan ajar atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- dakwah. Selain itu, mewujudkan lingkungan yang menyokong kerja sama dan perbincangan di antara pengajar dan masyarakat, menambah pengetahuan mereka dan menaikkan kemampuan penyampaian pesan intelektual atau agama kepada orang lain.
- c. Menempatkan ustad di setiap musala desa binaan, dan memberikan bayaran rutin bulanan. Ini merupakan langkah yang sangat penting dalam penguatan pendidikan agama di masyarakat. Berkat kehadiran ustadz yang khusus mengajarkan agama Islam, masyarakat di desa-desa tersebut mendapatkan pengajaran yang terstruktur dan mendalam mengenai nilai-nilai agama dan pelaksanaan ibadah.
 - d. Mengislamkan suku asli/Akit dan membagikan bantuan bagi setiap muallaf. Tujuannya yakni guna memberikan dorongan moral dan material terhadap orang yang memilih untuk masuk Islam. Melalui bantuan ini, yayasan akan memberi mereka dukungan dan bantuan yang diperlukan untuk memulai perjalanan hidup baru, dan secara aktif beradaptasi dengan perubahan.
 - e. Membangun silaturahmi dengan jamaah di masjid dan surau di sekitar wilayah Kepulauan Meranti. dapat dilakukan dengan melaksanakan subuh keliling (SULING) dan melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di setiap sekolah dan gedung pemerintah. Amalan ini dapat digunakan untuk mendukung kegiatan keagamaan, meningkatkan pemahaman tentang nilai shalat berjamaah, dan memperkuat hubungan antara organisasi keagamaan dan komunitas. Diyakini bahwa dengan terlibat dalam kegiatan ini, masyarakat akan menjalin rasa solidaritas dan semangat keberagaman yang kuat. Diharapkan juga akan tercipta komunikasi yang lebih baik antara pemerintah dan lembaga keagamaan, sehingga dapat meningkatkan kehidupan spiritual masyarakat.
 - f. Pengiriman Da'i atau santri ke pondok pesantren dan institusi pendidikan tinggi. Tujuannya adalah untuk memberikan mereka pendidikan agama yang solid. Dengan demikian, dimaksudkan agar mereka tumbuh menjadi orang-orang yang berilmu dengan prinsip-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip agama yang teguh, sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat di mana mereka dibesarkan.

- g. Membantu mereka yang membutuhkan dengan memberi mereka pakaian dan makanan pokok. Bantuan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan menawarkan dukungan kepada orang-orang yang membutuhkannya.
- h. Pernikahan massal dan sunat massal yang tidak dikenai biaya. Jika orang tua ingin menjadi Muslim, mereka akan menikah sesuai dengan hukum agama dan negara mereka, dan anak-anak mereka akan disunat. Seluruh dana zakat akan dialokasikan untuk membantu fakir miskin, muallaf, yatim, dan orang-orang yang membutuhkan.
- i. Di desa-desa yang dibinaannya, Yayasan Fitrah Madani Meranti mengadakan Kurban saat Hari Raya Idul Adha. Upaya ini dilakukan dengan tujuan seluruh penduduk setempat, terutama anggota minoritas Muslim, dapat merasakan keberkahan dari daging kurban seperti yang dirasakan oleh masyarakat lainnya.
- j. Dauroh Tahfidz Al-qur'an

B. Visi Dan Misi Yayasan fitrah Madani Meranti

1. VISI

❖ Membentuk Masyarakat Yang Madani

Yayasan Fitrah Madani Miranti bertujuan untuk membentuk masyarakat madani. merujuk pada masyarakat yang memiliki karakter yang baik, berintegritas, etika, dan tanggung jawab sosial, Yayasan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang konsep-konsep ini. Sehingga diharapkan menjadi masyarakat yang beradab dan harmonis yang aktif mendorong pembangunan dan pembangunan kualitas hidup yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MISI

- ❖ Memperkuat pemahaman dan praktik agama Islam di kalangan masyarakat. Ini dicapai melalui berbagai kegiatan dan kegiatan yang dirancang untuk mendorong nilai-nilai agama, menanamkan ajaran Islam yang akurat, dan melakukan kebiasaan ibadah yang teratur. kegiatan ini berupaya untuk mengembangkan pribadi-pribadi yang taat beragama dan berbudi pekerti Duhur serta meningkatkan landasan moral dan spiritual masyarakat.
- ❖ Mengumpulkan dana dari komunitas melalui zakat, infaq, dan shodaqoh yang selanjutnya disalurkan dengan cara-cara yang benar. Tujuan dari penghimpunan adalah untuk mendukung berbagai program dan aktivitas yang membantu mereka yang membutuhkan.
- ❖ Melakukan pelatihan sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan meningkatkan dakwah Islam. Pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader dakwah agar dapat mendakwahkan Islam secara lebih akurat dan efisien.

C. Fungsi Yayasan Fitrah Madani Meranti

Yayasan Fitrah Madani Meranti memiliki beberapa fungsi penting dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa fungsi yayasan tersebut:

1. Pemberdayaan Masyarakat: Yayasan Fitrah Madani Meranti bertujuan untuk menguatkan dan memberdayakan masyarakat di kabupaten Kepulauan Meranti. Mereka menjalankan program pemberdayaan, termasuk pendidikan kompetensi, peningkatan ekonomi domestik dan banyak lagi. Dengan demikian, Yayasan berperan selaku lembaga yang membagikan pengetahuan, dorongan dan keleluasaan masyarakat untuk berdikari dan memajukan mutu hidupnya.
2. Bantuan Sosial: Yayasan Fitrah Madani Meranti pun berperan dalam membagikan bantuan sosial bagi mereka yang memerlukan. Mereka mengadakan pekerjaan kemanusiaan semacam membagikan makanan, busana, obat-obatan kepada mereka yang kurang beruntung. Yayasan sebagai lembaga reaktif terhadap situasi sosial masyarakat beserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerahkan dukungan yang dibutuhkan dalam kondisi darurat atau situasi sulit.

3. Pendidikan Yayasan Fitrah Madani Meranti juga bertindak di dalam sektor pendidikan. Mereka membangun serta mengurus instansi pendidikan seperti sekolah, pusat pembelajaran nonformal atau program pengajaran nonformal. Dengan seperti itu, yayasan berperan menjadi penyedia kesempatan pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak dan masyarakat sekitar.

4. Pengembangan Masyarakat: Yayasan pun berperan dalam menanggulangi problem kemasyarakatan dan menawarkan transformasi positif dalam masyarakat. Kegiatan mereka menangani masalah ketidaksetaraan sosial, pendidikan, kesehatan dan hak asasi manusia. Selain itu, yayasan bertugas untuk mengembangkan dan menumbuhkan masyarakat yang inklusif, berkepanjangan, dan berkemampuan.

Secara keseluruhan, Yayasan Fitrah Madani Meranti berfungsi sebagai lembaga amal yang bekerja untuk menaikkan kesejahteraan umat, menyerahkan/memberikan dukungan sosial, meningkatkan pendidikan, mengatasi masalah sosial dan menumbuhkan komunitas yang berkemampuan.

D. Alamat Lengkap

Yayasan Fitrah Madani Meranti berlokasi di Jl. Sei Niur, Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau dengan kode pos 28735.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Organisasi Yayasan Fitrah Madani Meranti

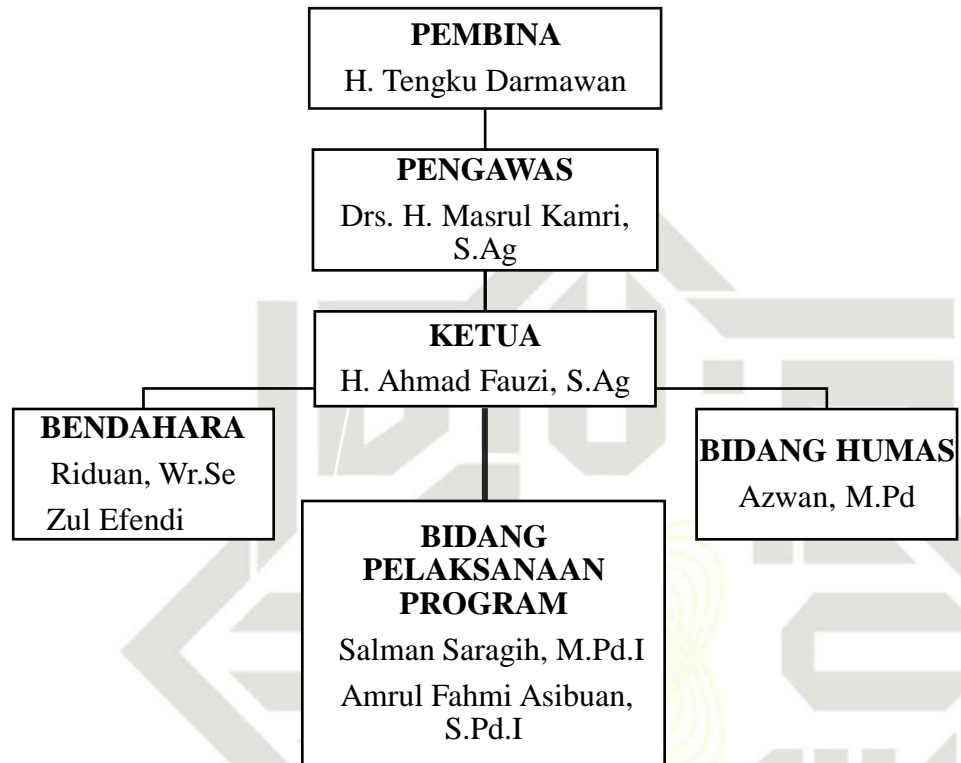


Table 4.1
Sruktur Organisasi (YFMM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan/pelaksanaan program untuk meningkatkan kemampuan mualaf, Berdasarkan dari hasil penelitian Maka dapat di Ambil Kesimpulan yaitu :

Bidang Ekonomi, Yayasan memberikan pemberdayaan lahan pertanian dan juga melakukan pembinaan di bidang peternakan. Dalam Bidang Keagamaan, Mualaf dimasukkan ke dalam program pendidikan agama, termasuk ajaran dasar, praktik ibadah, serta memahami nilai-nilai agama. Mereka diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, pengajian atau sesi tafsir Al-Qur'an. Dalam Bidang Pendidikan, Anak-anak mualaf mendapat akses ke pendidikan. Mereka dikirim ke sekolah untuk belajar pengetahuan dan keterampilan.

Setiap kegiatan atau usaha pasti memiliki tantangan/kendala tertentu. kendala yang dihadapi dalam menjalankan program pembinaan muallaf oleh Yayasan Fitrah Madani Meranti adalah sebagai berikut:

Masalah Keuangan, Kendala dalam Pendidikan contohnya mengalami kegagalan dalam menyekolahkan anak-anak. Kendala dalam Pembinaan Rumah Tangga contohnya seperti ketika ada pasangan suami istri di mana satu orang memeluk agama Islam dan pasangannya tidak. Kendala dalam Bidang Ekonomi, karena mata pencaharian sehari-hari masyarakat terbatas Selanjutnya yaitu Minat atau Antusias belajar kurang, baik yang baru masuk islam maupun sudah sejak lama dan ada yang setelah bersyahadat/masuk islam, mereka bekerja di tempat yang jauh. sehingga belum atau tanpa ada pembekalan keislaman yang kuat sebagai keyakinan beragamanya.

Metode yang digunakan untuk melaksanakan program pembinaan melingkupi metode lisan, dua arah dan praktek. Yayasan ini juga aktif memberikan bantuan sembako, sandang dan bantuan lainnya kepada mereka yang memerlukan.

Yayasan Fitrah Madani memakai pendekatan komunikasi yang melibatkan keterkaitan dengan masyarakat serta memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu untuk menarik minat mereka dalam aktivitas dakwah. Secara keseluruhan program pendampingan muallaf yang dilaksanakan oleh Yayasan Fitrah Madani Meranti meliputi bidang ekonomi, pendidikan dan keagamaan. Program tersebut memberikan dampak positif dan mendukung perkembangan muallaf.

B. Saran

Menghasilkan karya ilmiah pasti memiliki banyak tantangan dalam menulis, terutama dalam metode penulisan yang belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk saran dan masukan.

Ada beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Untuk Yayasan agar mengembangkan strategi pemasaran dan komunikasi yang efektif. Dalam era sekarang ini, penting untuk memiliki kehadiran online yang kuat dan memanfaatkan media sosial, situs web, dan saluran komunikasi lainnya untuk meningkatkan kesadaran tentang program dan pencapaian yayasan. Dengan demikian, yayasan dapat menarik lebih banyak perhatian, mendapatkan dukungan, dan menjalin koneksi dengan masyarakat yang lebih luas.
2. Untuk para muallaf yaitu memanfaatkan peluang pendidikan lanjutan dan pengembangan diri. mereka harus terus belajar dan meningkatkan Antusias.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*. Bogor : Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Litbang Pertanian. 2003
- Akhyar, Y., & Sutrawati, E. Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, (2021).
- Ali Aziz, Moh . *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana 2004
- Andriyana, N. “Pola Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo” *Jurnal Komunikasi Hukum* (Jkh), 6 No 2. 2020
- Anggranti, W. “Pembinaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan Dan Anak Kelas Ii Tenggara” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 No 1. 2022
- Dalimunthe, J. N., Dkk, I. Peran Yayasan Bina Muallaf Dalam Memperkokoh Keimanan Para Muallaf Studi Kasus Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri Medan. *Ittihad*, 6 No 2.2022
- Departemen Agama RI ,Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Direktorat Penerangan Agama Islam, *Materi Bimbingan Agama Pada Muallaf*, Jakarta: Direktur Penerangan Agama Islam, 2012
- Edugoedu, “*Pengertian Pembinaan Menurut Para Ahli*”, Diakses Pada 05 Februari 2023, <https://www.edugoedu.com/pengertian-pembinaan-menurut-para-ahli/>
- Fauzia, L. Implementasi Metode Learning Start With a Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, (2020).
- Fauziah, L. Implementasi Metode Learning Start With a Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25 No 2. 2020.
- Hadiawati, L. Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X Dan Xi Smk Plus Qurrotaayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Uniga*, 2 No 1. 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammadhori, H. Treatment Dan Kondisi Psikologis Muallaf. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3 No 1. 2017
- Muhammadhori, H. Treatment Dan Kondisi Psikologis Muallaf. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3 No 1. 2017
- Nadzmi Akbar, “Pembinaan Muallaf, Komparasi Pembinaan Muallaf Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, Pondok Pesantren, Kementerian Agama” Banjarmasin, Kalimantan Selatan :Cv. El. Publisher 2020
- Najamuddin Petta Solong Dkk, *Anak Berhadapan Hukum: Pembinaan Dan Partisipasi Stakeholder*, Sulawesi Tengah: CV Feniks Muda Sejahtera 2022
- Pangemanan, J. I. H, “ *Pengertian, Tujuan, Dan Contoh Implementasi*” Di Akses Pada 05 Februari 2023. <https://mediaindonesia.com/humaniora/538052/pengertian-tujuan-dan-contoh-implementasi>
- Pasal 29 Undang-Undang Dasar 1945 Ayat 2 Tahun 2020. Tentang Kemerdekaan Untuk Memeluk Agama.
- Pranomo, Joko. “*Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*” Surakarta :Unisri Press,2020
- Rahayu, S. U. Muallaf Dalam Perspektif Alquran. *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, 5 No 2. 2019
- Rahim, Abd Rahman, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* Yogyakarta: Zahir Publishing. 2020
- Rahmawati, I., & Desiningrum, D. R. “Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati*, 7 No 1. 2020
- Rizky, D. A., & Padmono, Y. Y. “Analisis Penerapan Psak Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, No 2. 2013
- Rosyad, A. M. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah muhammadiyah di indramayu. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, (2019).
- Salim, Agus. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Tiara Wacana. 2006
- Salim, S., & Syahrums, S). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media 2012
- Sandhu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

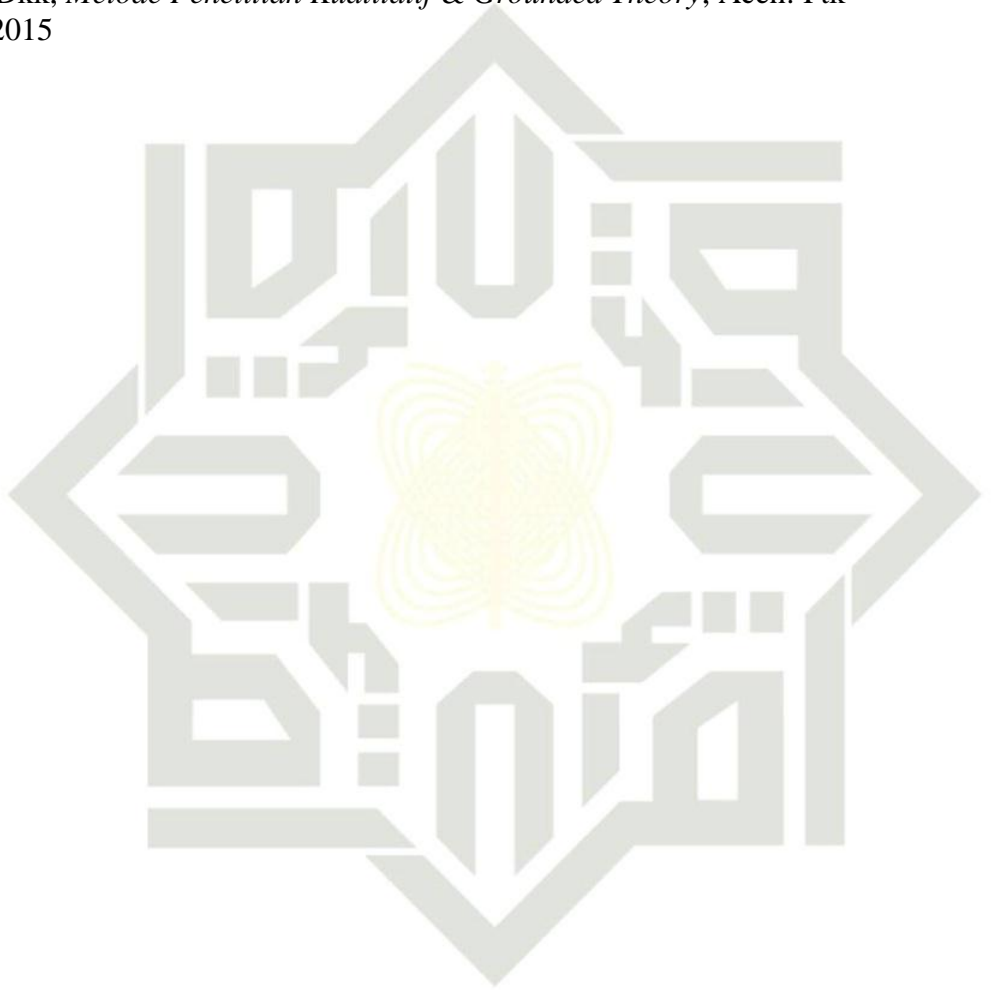
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayid Sabiq, *"Fiqis Sunnah"*, Terj. *Fiqih Sunnah* Jakarta: Pt. Pena Pundi Aksara, 2009

Shopiyah, S. Implementasi Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Dalam Menyiapkan Generasi Muda. *Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)* Jakarta: 2022

Sugono, S. Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Warul Walidin, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, Aceh: Ftk Arrainry, 2015



UIN SUSKA RIAU



DRAF WAWANCARA

Mengenai Implimentasi Program Pembinaan Muallaf Yayasan Fitrah Madani Meranti Di Kepulauan Meranti Provinsi Riau

1. Bagaimana proses awal berdirinya yayasan fitrah madani meranti ?
2. Bagaimana proses seleksi Muallaf
3. Bagaimana yayasan fitrah madani mengukur keberhasilan program?
4. Apa saja faktor yang di anggap penting dalam menentukan keberhasilan ?
5. Apa saja upaya yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program ?
6. Apa saja Aktivitas yang dilakukan dalam pembinaan ?
7. Apakah terdapat kendala tertentu yang dihadapi ?
8. Metode apa yang digunakan dalam pembinaan ?
9. Pada tahun berapa memeluk agama Islam?
10. Apa yang mendorong untuk memeluk agama Islam?
11. Bagaimana reaksi orang tua dan keluarga terhadap keputusan memeluk agama Islam?
12. Bagaimana menilai program pembinaan muallaf di Yayasan Fitrah Madani meranti?
13. Apa yang sudah diperoleh melalui partisipasi dalam program pembinaan tersebut?
14. Kapan mengikuti program pembinaan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FOTO DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Azhar Widiyanto lahir di Paritnipah pada tanggal 22 Desember 2001. Beliau adalah anak ke-3 dari 5 bersaudara yang merupakan buah dari pernikahan Imam Bahrorokib dan Marsini. Azhar menempuh pendidikan awalnya di SDN 12 Melai, kemudian melanjutkan ke MtSn Sungaicina, dan Man 2 Kepulauan Meranti. Pada tahun 2019, Azhar berhasil menyelesaikan pendidikan menengahnya.

Setelah lulus dari sekolah menengah, Azhar Widiyanto melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beliau masuk ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah.

Karya yang dibuat dan diterbitkan adalah karyanya yang berjudul “Anak Muda Muslim dan Kafe: Aspirasi, Identitas, dan Negosiasi.” Buku ini menjadi salah satu kontribusi pentingnya dalam memahami peran anak muda Muslim dalam konteks kafe, serta bagaimana aspirasi, identitas, dan negosiasi berperan dalam kehidupan mereka.